

PANDUAN PEMBENTUKKAN PANGKALAN OLAHRAGA TRADISIONAL



Penulis :

Agustin Sastrawan Harahap, S.Pd., M.Pd.

Dr. M. Irfan. M.Or.

Khairul Usman, S.Si., M.Pd.

Penerbit :



**BINAGUNA
PRESS**

Agustin Sastrawan Harahap, S.Pd., M.Pd.
Dr. M. Irfan, M.Or.
Khairul Usman, S.Si., M.Pd.

PANDUAN PEMBENTUKKAN PANGKALAN OLAHRAGA TRADISIONAL



BINAGUNA
PRESS

BINA GUNA PRESS

E-Mail: binagunapress2@gmail.com

Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia
Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20241.

Panduan Pembentukan Pangkalan Olahraga Tradisional

Penulis Naskah

Agustin Sastrawan Harahap, S.Pd., M.Pd.

Dr. M.Irfan, M.Or.

Khairul Usman, S.Si., M.Pd.

Penerbit

BINA GUNA PRESS

Anggota IKAPI : 072/Anggota Luar Biasa/SUT/2022

E-mail: binapunapress2@gmail.com

Jl. Aluminium Raya No. 77 Tanjung Mulia Medan, Indonesia, 20241

Cetakan Pertama : Nopember 2022

121 halaman; 17,6 cm x 25 cm

ISBN :

Copyright©2022 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menscan, atau memperbanyak dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penulis/Penerbit.

PENGANTAR PENULIS

Buku Pedoman Pembentukan Olahraga Tradisional merupakan referensi bagi penyelenggara olahraga tradisional di suatu komunitas yang memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mengembangkan dan melestarikan olahraga tradisional. Pembahasan pedoman ini meliputi penjelasan dan sistem pelaksanaan (1) Penggalan; (2) Pendataan; (3) Pelestarian; (4) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia; dan (5) Peraturan Permainan Tradisional.

Kegiatan Pembentukan pangkalan olahraga tradisional meliputi beberapa agenda yaitu (1) Tahap persiapan yang meliputi Sosialisasi kepada Kepala Desa dan stakeholder; (2) Tahap pelaksanaan yaitu Kegiatan Bimtek dengan materi tentang Pembentukan Organisasi Pangkalan Olahraga Tradisional dan Pengembangannya.; (3) Tahap pendampingan yakni Pengelolaan pangkalan olahraga tradisional, program kerja, dan pelaksanaan program pangkalan olahraga tradisional ; (4) Tahap evaluasi yaitu terkait kemajuan dan efektivitas Pangkalan Olahraga Tradisional. Sehingga Buku Pedoman ini memiliki penguatan terhadap sistematisasi penyelenggaraan pangkalan olahraga tradisional baik pada tingkat desa atau kelompok yang memiliki keinginan dan semangat dalam menjaga pelestarian olahraga tradisional.

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, dan akhirnya penulis menerima kritik dan saran terhadap isi dan sajian buku pedoman ini untuk perbaikan pada edisi selanjutnya.

PENULIS

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS	iv
DAFTAR ISI.....	v
DASAR HUKUM	1
PART 1 PENGALIAN.....	1
PART 2 PENDATAAN	4
PART 3 PELESTARIAN.....	5
PART 4 PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA ..	6
PART 5 PERATURAN PERMAINAN TRADISONAL	12
DAFTAR PUSTAKA	122



Pasal 5 Bab I, UU Nomor 5 tahun 2017 tentang Tentang Pemajuan Kebudayaan Objek Pemajuan Kebudayaan:

- a. Huruf (i) permainan rakyat;
- b. Huruf (j) olahraga tradisional



Dibentuk berdasarkan MUNAS yang dihadiri oleh 700 penggiat Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia

- Menggali permainan rakyat & olahraga tradisional dari berbagai daerah dengan sosial budayanya, untuk dimanfaatkan oleh masyarakat dan sebagai bagian penting pembangunan karakter bangsa.
- Membakukan permainan rakyat menjadi olahraga tradisional untuk dikompertisikan diberbagai jenjang satuan pendidikan maupun masyarakat.
- Mensosialisasikan permainan rakyat dan olahraga tradisional sebagai bagian dari kebugaran jasmani dan pemajuan kebudayaan.
- Mengerakkan permainan rakyat dan olahraga tradisional dalam upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila yang menyatukan masyarakat membangun karakter bangsa.
- Menjadikan Potensi permainan rakyat dan olahraga tradisional Indonesia sebagai bagian yang menarik di sentra-sentra pariwisata.
- Mengangkat Perekonomian rakyat melalui usaha kecil menengah yang kreatif dalam memproduksi alat-alat yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan zaman.

MENJADIKAN PERMAINAN RAKYAT DAN OLAHRAGA TRADISIONAL INDONESIA SEBAGAI ALAT PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA YANG BERNILAI PANCASILA SERTA MENJADI BAGIAN DARI BUDAYA DUNIA.

PART 1

PENGGALIAN

Permainan rakyat dan olahraga tradisional merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan mengandung falsafah perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga perlu dikelola secara tepat melalui upaya penggalian, pelestarian, dan pengembangan dalam rangka memajukan kebudayaan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Tindakan yang harus dilakukan terhadap objek pemajuan kebudayaan yakni inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan dan penyelamatan, ini harus dilakukan secara masif dan terstruktur karna permainan rakyat dan olahraga tradisional mengalami kemunduran.

Kekayaan khazanah permainan tradisional memiliki keberagaman, sebagaimana pendataan yang dilakukan oleh Komite Permainan Rakyat dan Olah raga Tradisional Indonesia (KPOTI) yakni sebanyak 2600 jenis permainan tradisional warisan nusantara, baik yang masih sering dimainkan ataupun tidak. Permainan tradisional yang terdata tersebar di setiap daerah dengan berbagai bentuk ciri khas masing-masing. Beberapa permainan yang memiliki ciri khas kearifan lokal adalah marjelangkat, datuk husip, dan marhorbo horbo di Toba. Gundala-gundala di Karo, ciboni-boni di Pak-pak, tam-tam buku, batu dampar pada masyarakat Melayu dan lompat batu di Nias.

Dewasa ini, permainan anak-anak Indonesia mulai bergeser ke arah permainan yang memanfaatkan teknologi. Munculnya ponsel pintar, gawai, dan sejumlah alat berteknologi lainnya membuat permainan tradisional

Part 2

PENDATAAN

Dengan adanya pangkotrad diberbagai wilayah di Indonesia, selain melakukan penggalian selanjutnya kita perlu melakukan pengumpulan kembali, melakukan pendataan baik dari nama permainan, jenis-jenis cara bermain dan filosofi serta nilai-nilai dari permainan rakyat dan olahraga tradisional Indonesia.

Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan kembali permainan rakyat dan olahraga tradisional dan diwariskan oleh nenek moyang kita terdahulu, untuk menjadi sebuah data terdaftar sehingga data-data tersebut bisa kembali kita pelajari kembali, kita ajarkan dan lestarikan kepada anak cucu kita hingga ke generasi selanjutnya.

Adapun program pendataan dalam pangkotrad adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, mengumpulkan dan melakukan pendataan permainan rakyat dan olahraga tradisional di daerah masing-masing wilayah
2. Membuku & mengarsipkan nama, jenis, cara bermain,dan filosofi serta nilai-nilai dari permainan tradisional di daerah masing-masing wilayah.
3. Pangkotrad daerah berkordinasi kepada KPOTI kabupaten/kota dalam melakukan pendataan.
4. KPOTI Kabupaten kota bekerjasama dengan pangkotrad daerah dan berbagai instansi serta unsur terkait dalam melakukan pengumpulan dan pendataan permainan rakyat dan olahraga tradisional daerah.

KPOTI Kabupaten/kota berkordinasi dengan kabupaten provinsi untuk membukukan dan mengarsipkan data-data permainan rakyat & olahraga tradisional yang ditemukan di berbagai daerah wilayah

Part 3

PELESTARIAN

Pelestarian merupakan peran penting dalam kegiatan Pangkotrad di daerah. Hal ini menjadi ujung tombak dalam membangkitkan dan membumikan kembali budaya serta kegiatan permainan rakyat yang telah diwariskan nenek moyang kita, agar kembali menjadi bagian dan peran penting dalam aktivitas kehidupan kita, terutama bagi anak-anak dan generasi kita selanjutnya.

Dengan adanya penggalan, pendataan dan pelestarian di daerah, diharapkan menjadi percepatan dalam hal menggiatkan, membumikan dan melestarikan permainan rakyat & olahraga tradisional Indonesia sehingga permainan dan kebudayaan ini akan terus bisa dinikmati dan terus terjaga sampai generasi selanjutnya.

Adapun program pelestarian Pangkotrad adalah sebagai berikut :

1. Membentuk pangkalan olahraga tradisional di desa hingga ke dusun-dusun masing-masing daerah.
2. Bekerjasama & Membentuk pangkotrad di sekolah-sekolah di masing-masing daerah.
3. Bekerjasama dengan berbagai komunitas, organisasi, dan unsur lapisan masyarakat lainnya dalam menggiatkan, membumikan dan melestarikan permainan rakyat & olahraga tradisional.
4. Melakukan sosialisai permainan rakyat & olahraga tradisional kepada seluruh lapisan masyarakat di masing-masing daerah.
5. Melakukan kegiatan-kegiatan rutin di masing-masing pangkotrad.

Mensosialisasikan, mengajarkan dan melatih generasi-generasi untuk mempersiapkan berbagai event kebudayaan dan olahraga tradisional baik yang akan diadakan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional hingga internasional

Part 4

PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Mewujudkan Indonesia pada tahun 2045 merupakan langkah pemerintah dalam membangun Indonesia untuk menjadi Megatrend Dunia yang semakin sarat akan persaingan yang sangat ketat. Pemerintah dalam mewujudkan hal tersebut membangun pilar Visi Indonesia 2045 sebagai bahan acuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa demi mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian menjadi acuan setiap langkah pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan.

Pencapaian impian dan visi Indonesia 2045 dibangun dengan 4 pilar berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar berbangsa, bernegara dan konstitusi. 4 Pilar Visi Indonesia 2045 yaitu:

1. Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
3. Pemerataan Pembangunan
4. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan

Sikap hidup pragmatis pada sebagian besar masyarakat Indonesia dewasa ini mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai luhur budaya bangsa. Demikian halnya dengan budaya kekerasan dan anarkisme sosial turut memperparah kondisi sosial budaya bangsa Indonesia. Nilai kearifan lokal yang santun, ramah, saling menghormati, arif, bijaksana, dan religius seakan terkikis dan tereduksi gaya hidup instan dan modern. Masyarakat sangat mudah tersulut emosinya, pemarah, brutal, dan kasar tanpa mampu mengendalikan diri. Fenomena itu dapat menjadi representasi melemahnya karakter bangsa yang terkenal ramah, santun, toleran, serta berbudi pekerti

Part 5

PERATURAN PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL

DAGONGAN



A. Pendahuluan

Olahraga dagongan adalah olahraga tradisional yang menggunakan media bambu tertentu sebagai alat untuk mengadu kekuatan, keseimbangan dan daya tahan dengan cara saling mendorong dari satu regu dengan regu lainnya. Lebih mudahnya permainan dagongan sama kebalikan dari permainan tarik tambang. Untuk tarik tambang bermainnya dengan cara menarik lawannya hingga memperoleh kemenangan, sedangkan dagongan dengan cara mendorong lawannya hingga menghasilkan kemenangan.

Permainan dagongan ini sudah ada sejak dahulu kala tetapi kapan munculnya tidak dapat ditentukan kapan pastinya. Dalam Kemendikbud (2010) permainan dagongan ini telah tercatat di Warisan Budaya Takbenda Indonesia yang berasal dari permainan tradisional rakyat Minahasa provinsi Sulawesi Utara. Permainan dagongan ini muncul disebabkan oleh daerah Minahasa yang banyak ditumbuhi oleh berbagai

DAFTAR PUSTAKA

- Fenanlampir, A. & Faruq, M.M. 2015. Tes dan Pengukuran dalam Olahraga. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Hariwijaya. 2005. Tes EQ – Tes Kecerdasan Emosional. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Laksono, B., Carmo, A.D., Hermansyah, B. dkk. 2010. Olahraga Tradisional. Jakarta : Kemenpora
- Nidawati (2013) ‘Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama’, *Pionir*, 1, pp. 13–28.
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung : Nusa Media
- Rohedi, A., & Suwandar, E. 2017. Belajar Gerak Berbasis Otot Inti. Bandung : Alfabeta